BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan serta hambatan - hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat dilakukan perbaikan - perbaikan dalam sistem informasi tersebut.

Pada tahap analisa diperlukan suatu pendekatan analisa guna menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul pada tahap berikutnya, yaitu perancangan sistem baru. Karena pada tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, pendekatan yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah pada sistem yang sedang berjalan dan sekaligus melakukan evaluasi setiap cara kerja sistem yang sedang berjalan berdasarkan prosedur-prosedur yang ada. Sehingga akan diketahui permasalahannya serta kesulitan apa saja yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan, apa saja pengaruhnya dan harus diperhatikan validasinya terhadap sasaran sistem yang dirancang sebelum dilakukan perbaikan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah sebagai alat penjabaran atau penjelasan dari dokumen-dokumen pada sistem informasi. Dokumen-dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Katalog Jasa Pemotretan

Nama Dokumen : Katalog Jasa Pemotretan
Fungsi : Sebagai informasi tentang paket-paket pemotretan
Sumber : Pemilik
Jumlah : 1 rangkap.
Item Data : Nama paket,harga,foto

2. Bon

Nama Dokumen : Bon
Fungsi : Sebagai bukti jenis produk yang sudah dupilih dan akan dibeli
Sumber : Pemilik
Jumlah : 1 rangkap.
Item Data : Nama item

3.Struk Penjualan
Nama Dokumen : Struk Penjualan
Fungsi : Sebagai bukti barang yang sudah dibayar(untuk konsumen)
Sumber : Pemilik
Jumlah : 1 rangkap.
Item Data : Tanggal,bulan,tahun,Nama item,total item,tunai,kembalian

4.Laporan penjualan
Nama Dokumen : Laporan penjualan
Fungsi : Sebagai bukti laporan penjualan
Sumber : Kasir
Jumlah : 2 rangkap (1 untuk pimpinan).
Item Data : Hari,Tanggal,bulan,tahun,total item terjual,total pendapatan

5.Formulir pemesanan jasa pemotretan
Nama Dokumen : Formulir pemesanan jasa pemotretan
Fungsi : Formulir yang harus diisi konsumen yang akan memakai jasa pemotretan
Sumber : Bag.Gudang
Jumlah : 1 rangkap.
Item Data : Nama konsumen,alamat,no telp,dll.

6.Laporan pemesanan jasa pemotretan

Nama Dokumen : Laporan pemesanan jasa pemotretan

Fungsi : Sebagai bukti laporan jasa pemotretan

Sumber : Kasir

Jumlah : 2 rangkap (1 untuk pimpinan).

Item Data : Hari,Tanggal,bulan,tahun,total item terjual,total pendapatan

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur dari sistem penjualan produk di Ilham photography sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pembeli memilih barang, dari barang yang dipajang lalu diberikan kepada karyawan jaga.
2. Karyawan tersebut lalu membuatkan bon yang berisi data produk yang sudah dipilih tadi dan membertikannya lagi kepada pembeli.
3. Pembeli akan membawa bon tesebut ke kasir
4. Kasir kemudian membuatkan struk penjualan dan menyerahkannya kepada pembeli
5. Pembeli menyerahkan uang pembayaran kepada kasir.
6. Kasir membuatkan laporan penjualan dua rangkap,satau untuk kasir dan satu lagi untuk pemilik.

7. Pemilik menerima Laporan penjualan harian dari petugas kasir dan kemudian di arsipkan oleh pemilik.

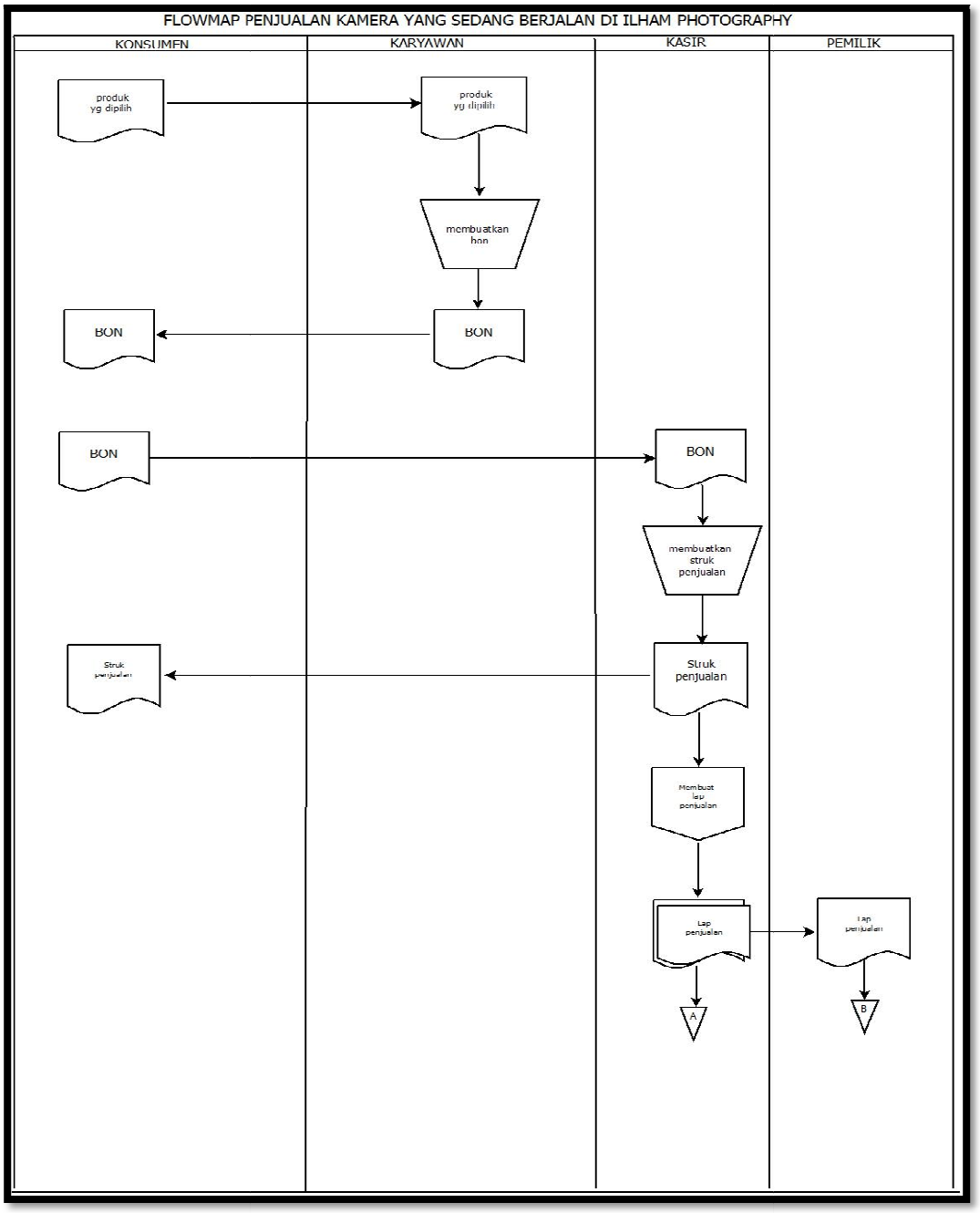
Sedangkan prosedur dari sistem pemesanan jasa pemotretan di Ilham photography sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan memberikan katalog jasa pemotretan kepada calon pelanggan
2. Calon pelanggan akan memilih jenis paket yang dibutuhkan dan tanggal pemotretan
3. Karyawan akan memeriksa tanggal pemotretan yang tersedia,jika tersedia maka karyawan akan memberikan form jasa jasa pemesanan pemotretan dan menyerahkan kepada pelanggan.
4. Pelanggan akan mengisi form jasa pemotretan dan memberikannya kepada kasir.
5. Kasir membuatkan struk pemesanan jasa dan menyerahkannya kembali kepada pelanggan
6. Pelanggan membayar uang muka jasa pemotretan
7. Kasir memberikan form jasa pemotretan yang telah diisi kepada petugas pemotretan.

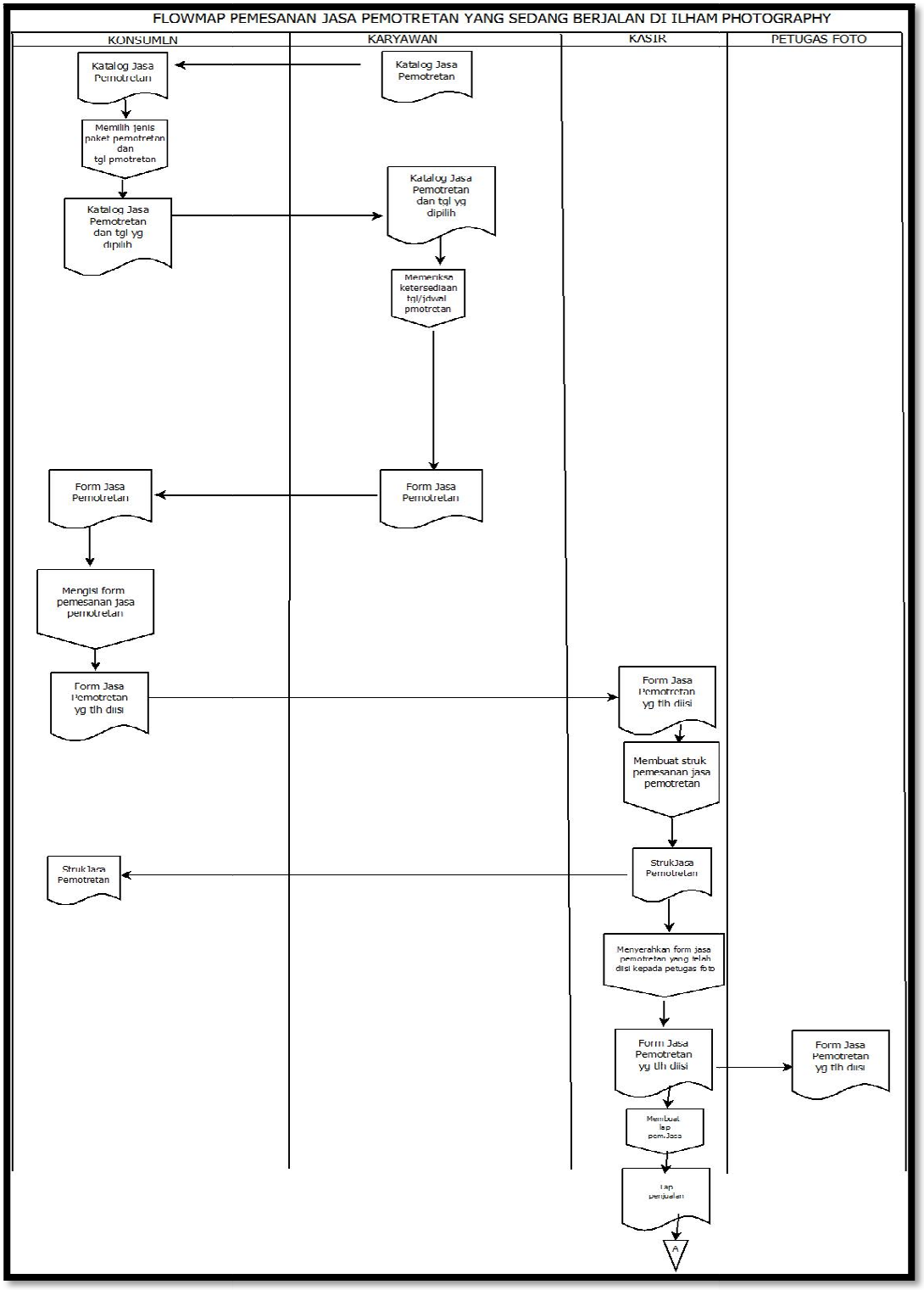
4.1.2.1 Flowmap

Flowmap merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlibat dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen disebut juga kumpulan formulir yang merupakan bagian alir yang menunjukkan dari dokumen tersebut.

Berdasarkan alur prosedur sistem penjualan berdasarkan pengadaan dan penjualan langsung yang sedang berjalan pada Ilham photography dapat digambarkan dengan menggunakan flowmap yang dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :



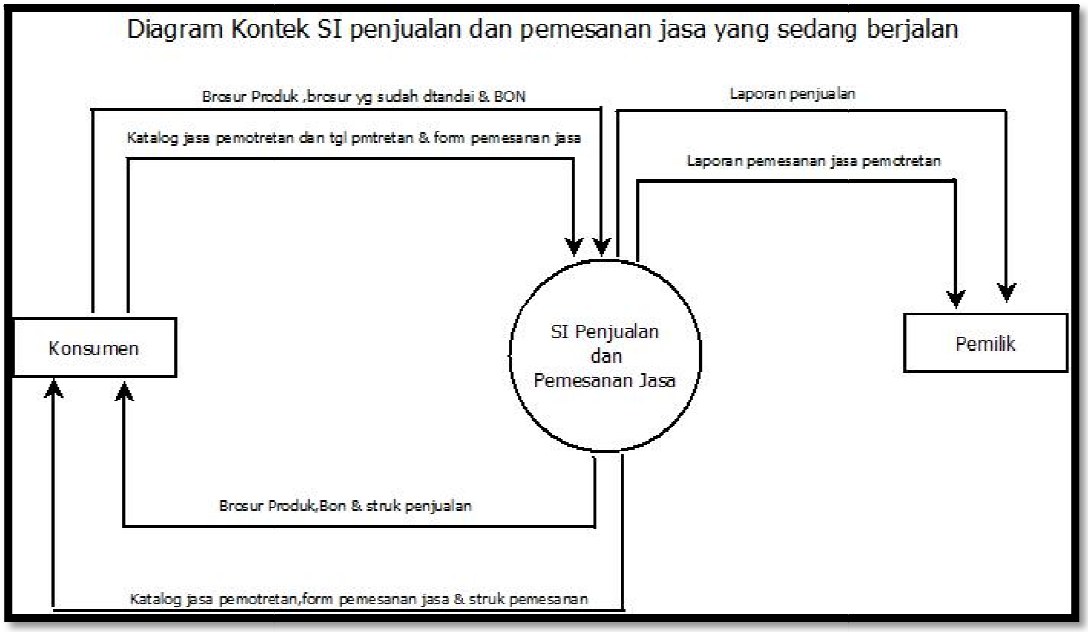
Gambar 4.1 *Flow Map* penjualan yang sedang berjalan pada Ilham Photography



Gambar 4.2 *Flow Map* pemesanan jasa yang sedang berjalan pada Ilham Photography

4.1.2.2 Diagram Kontek

Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi pengolahan data tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Dalam penggambaran itu, sistem dianggap sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Berdasarkan *Flow Map* yang sedang berjalan diatas,Ilham photography sendiri yang berinteraksi dengan sistem (yang digambarkan dengan sebuah lingkaran). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



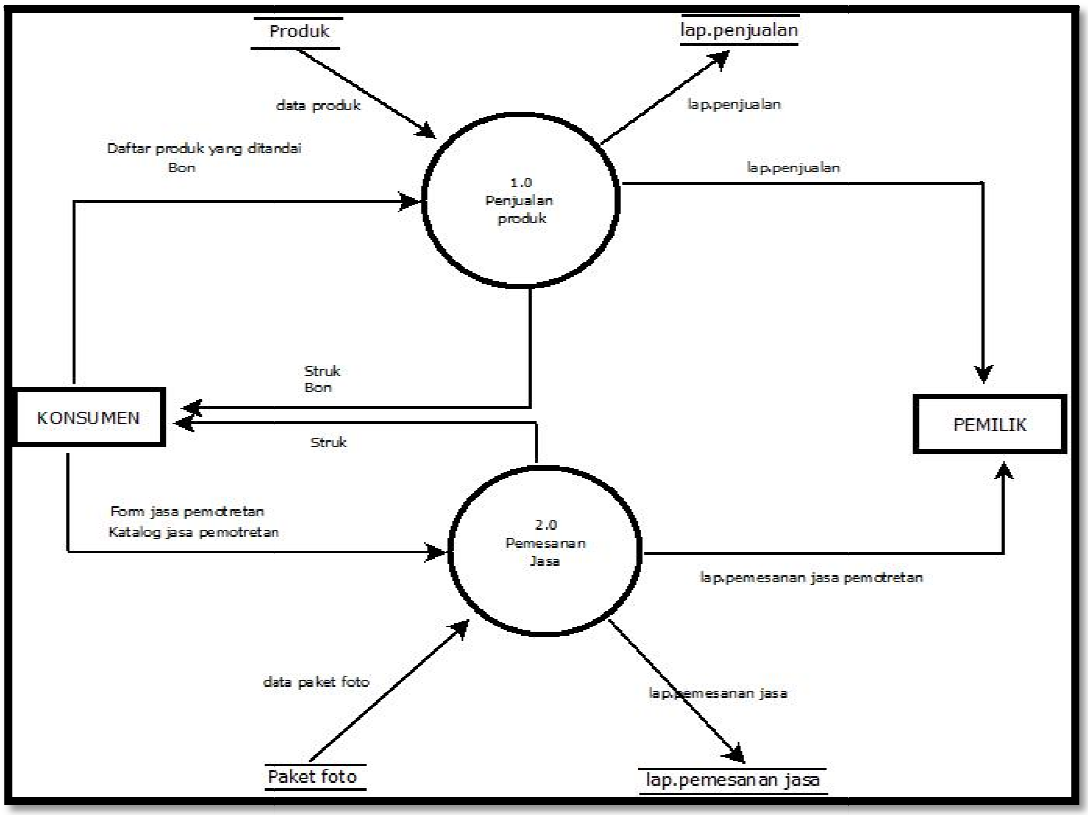
Gambar 4.3 Diagram Konteks yang sedang berjalan pada Ilham Photography

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Diagram alir atau DFD *(Data Flow Diagram)* adalah *representasi* dari suatu sistem yang menggambarkan bagian-bagian dari sistem tersebut beserta

seluruh keterlibatan diantara bagian-bagian yang ada. Sistem yang dimaksud berupa sistem otimatis, manual atau gabungan dari keduanya. Diagram arus data ini digunakan untuk menggambarkan berapa hal meliputi komponen-komponen dalam sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut, asal dan tujuan data serta penyimpanan data.

Adapun DFD Sistem pengolahan data penjualan yang berjalan pada Ilham Photography adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 DFD Sistem Informasi Pembelian yang sedang berjalan pada Ilham Photography

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No.	Permasalahan	Bagian	Rancangan Permasalahan
1	Pengelolaan data produk atau jasa yang kurang efektif dan efesien.	Karyawan	Membangun sistem informasi yang dapat membantu dalam melakukan pengelolaan data produk secara efektif dan efesien.
2	Sistem penjualan dan pemesanan jasa yang mengharuskan pelanggan datang langsung ke tempat apabila ingin melakukan pemesanan.	Pelanggan	Membangun sistem penjualan dan pemesanan jasa yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan
3	Lama proses pembuatan laporan-laporan	Kasir	Membuat sistem yang mampu membantu petugas dalam pembuatan laporan-laporan secara cepat dan tepat.

4.2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah suatu tahap lanjutan dari tahapan analisa sistem, yang merupakan suatu tahap persiapan untuk rancangan dan implementasi sistem. Pada tahap perancangan sistem ini akan dijelaskan mengenai perancangan

prosedure yang diusulkaan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat, perancangan tampilan dan perancangan menu.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari tahap perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan pengolahan data penjualan perlengkapan barang sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sistem dari sistem yang sedang berjalan dan untuk meningkatkan sektor penjualan pada Ilham Photography.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem penjualan dan pemesanan jasa pemotretan di ilham Photography ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi setiap pelanggan yang berkunjung untuk dapat melakukan pembelian atau pemesanan jasa pemotretan tanpa harus ke datang ke toko, cukup dengan komputer atau alat lainnya yang sudah terhubung internet maka dapat melihat dan melakukan pemesanan jasa pemotretan atau pemesanan produk yang tersedia dengan mengunjungi alamat website yang sudah disediakan.

Sedangkan untuk pegawai khususnya pada bagian penjualan, tidak perlu sulit lagi untuk harus menunggu di tempat atau mengirim sample produk tersebut, karena sistem ini mempunyai jenis pelayanan diantaranya transaksi pemesanan pakaian . Setiap transaksi memiliki syarat dan ketentuan yang berbeda. Maka petugas cukup dengan mengecek di internet pada halaman administrator, maka akan segera di ketahui apakah ada yang memesan barang atau tidak, hal ini akan membantu efektifitas waktu pekerja menjadi lebih cepat dan efisien. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada, dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya pengembangan sistem informasi ini yang berbasiskan *web,* proses transaksi dapat dilakukan dengan efektif yang dapat dilakukan oleh pelanggan secara sendiri dan pelanggan dapat secara langsung berinteraksi dengan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhannya.

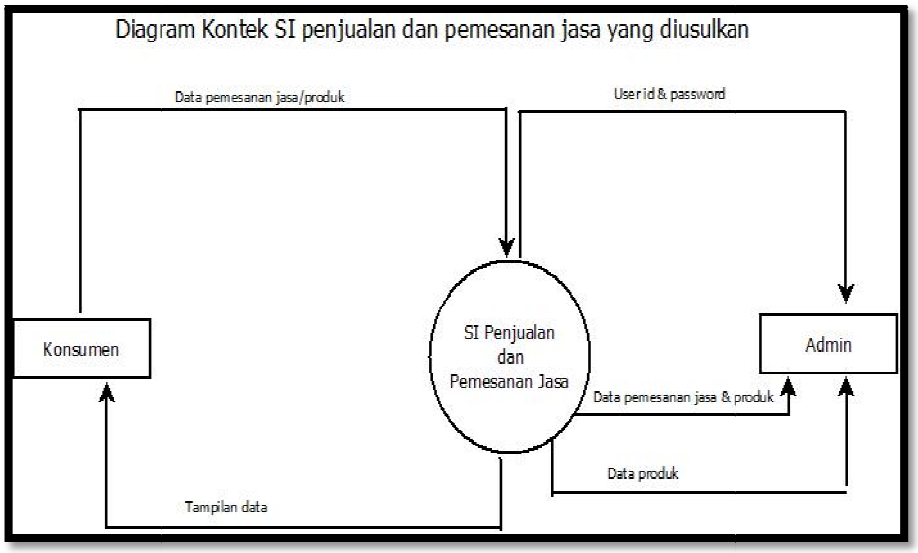
4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen. Tahapan perancangan prosedur ini akan

dijelaskan dengan menggunakan Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari narasi prosedur, flowmap sistem, diagram konteks (*Contex Diagram*), *data flow diagram* (dfd), dan kamus data.

4.2.3.1 Diagram Kontek

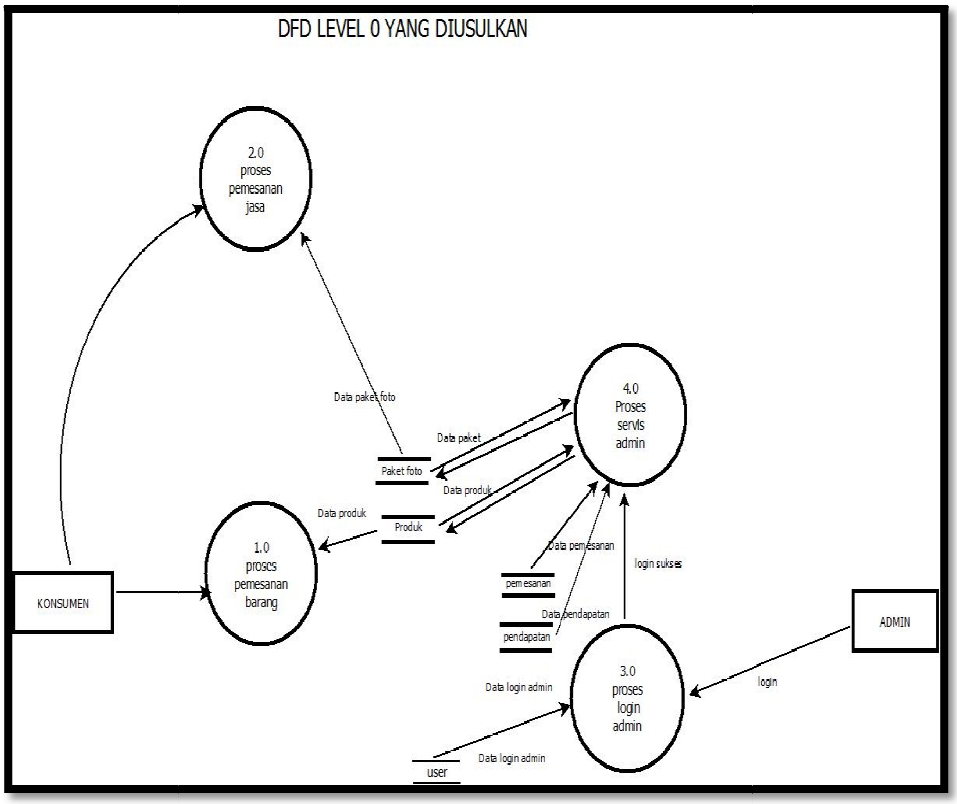
Diagram konteks merupakan diagram tingkat atas, yaitu diagram dari sebuah sistem informasi yang menjelaskan hubungan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 4.5 *Diagram Konteks* yang diusulkan pada Ilham Photography

4.2.3.2 Data Flow Diagram

1 DFD Level 0



Gambar 4.6 DFD Level 0 Sistem Informasi yang diusulkan pada Ilham Photography.

A.Deskripsi Entitas

Tabel 4.2 Deskripsi Entitas DFD Level 0 yang diusulkan

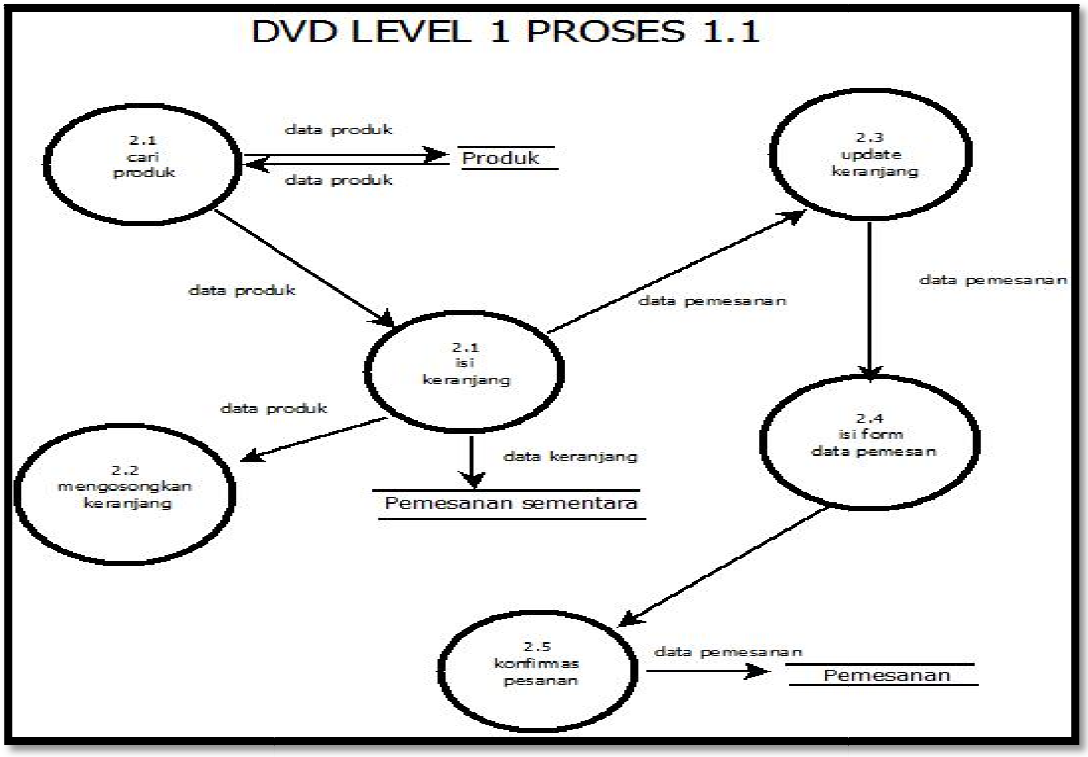
No	Nama	Keterangan
1	Pelanggan	Melakukan proses registrasi,pencarian barang,pemilihan paket foto
2	Admin	Melakukan proses login,pengimputan,hapus dan update data barang,pengcekan semua data pemesanan,pengecekan data pembayaran

B.Deskripsi Proses

Tabel 4.3 Deskripsi Proses DFD Level 0 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Proses Registrasi	Pelanggan melakukan proses registrasi untuk pendaftaran
2	Proses Pemesanan barang	Melakukan proses pemesanan barang
3	Proses pemesanan jasa	Melakukan proses pemesanan jasa pemotretan
5	Proses login admin	Admin melakukan login dengan menginputkan usernam dan password
6	Pengelolaanservis	Admin mengolola segala sesuatu,seperti manipulasi data produk,jasa,dan pemesanan

2 DFD Level 1 Proses 1.1



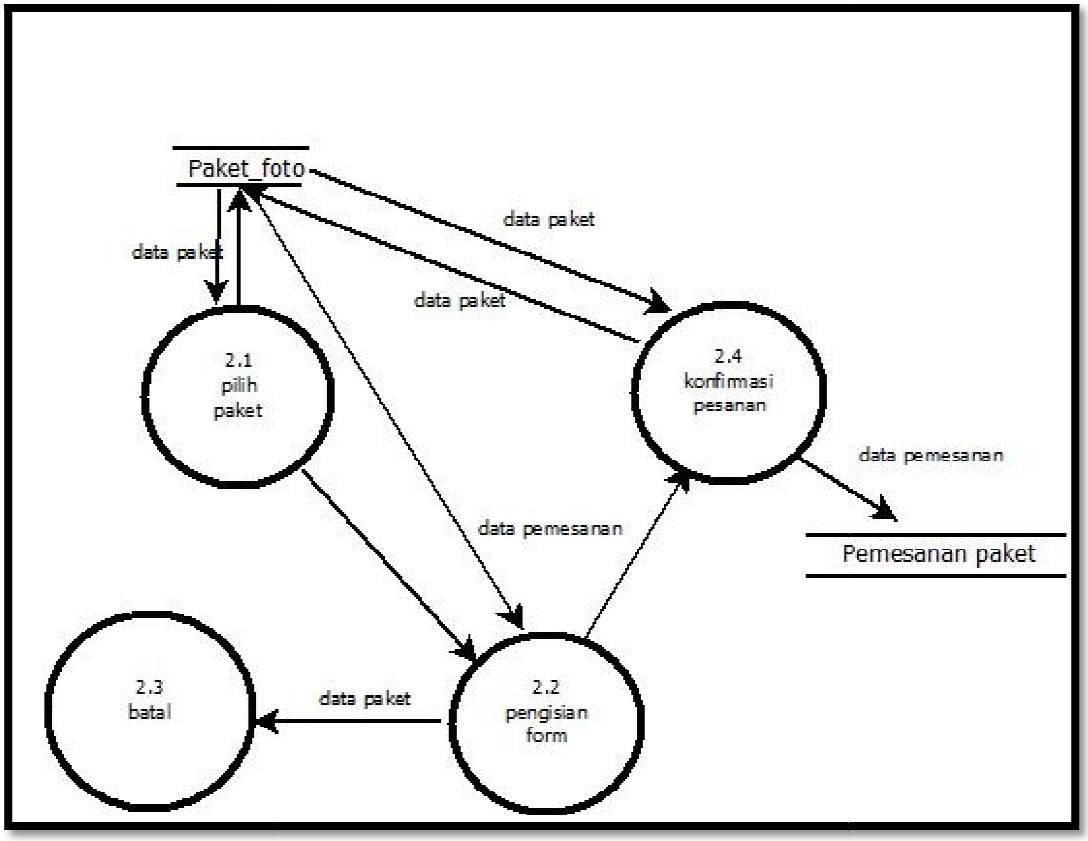
Gambar 4.7 DFD Level 1 proses 1.1 Sistem Informasi yang diusulkan pada Ilham Photography.

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.5 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 1.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Proses cari produk	Melakukan kegiatan pencarian informasi barang yang dilakukan member setelah sukses melakukan proses login member sebelum melakukan pemesanan.
2	Proses mengisi keranjang	Melakukan kegiatan penginputan data barang yang akan dipesan
3	Proses mengupdate keranjang	Melakukan kegiatan penambahan ataupun penghapusan data pemesanan di kranjang pemesanan
4	Proses mengosongkan keranjang pembelian	Melakukan penghapusan semua data emesanan yang terdapat di keranjang pemesanan
5	Proses Konfirmasi	Pemberitahuan bahwa proses pemesanan telah berhasil dilakukan dan menjelaskan metode pembayaran yang harus dilakukan oleh member.
6	Proses cekout	Keluar dari proses pemesanan

4 DFD Level 1 Proses 2.1



Gambar 4.8 DFD Level 1 proses 2.1 Sistem Informasi yang diusulkan pada Ilham Photography.

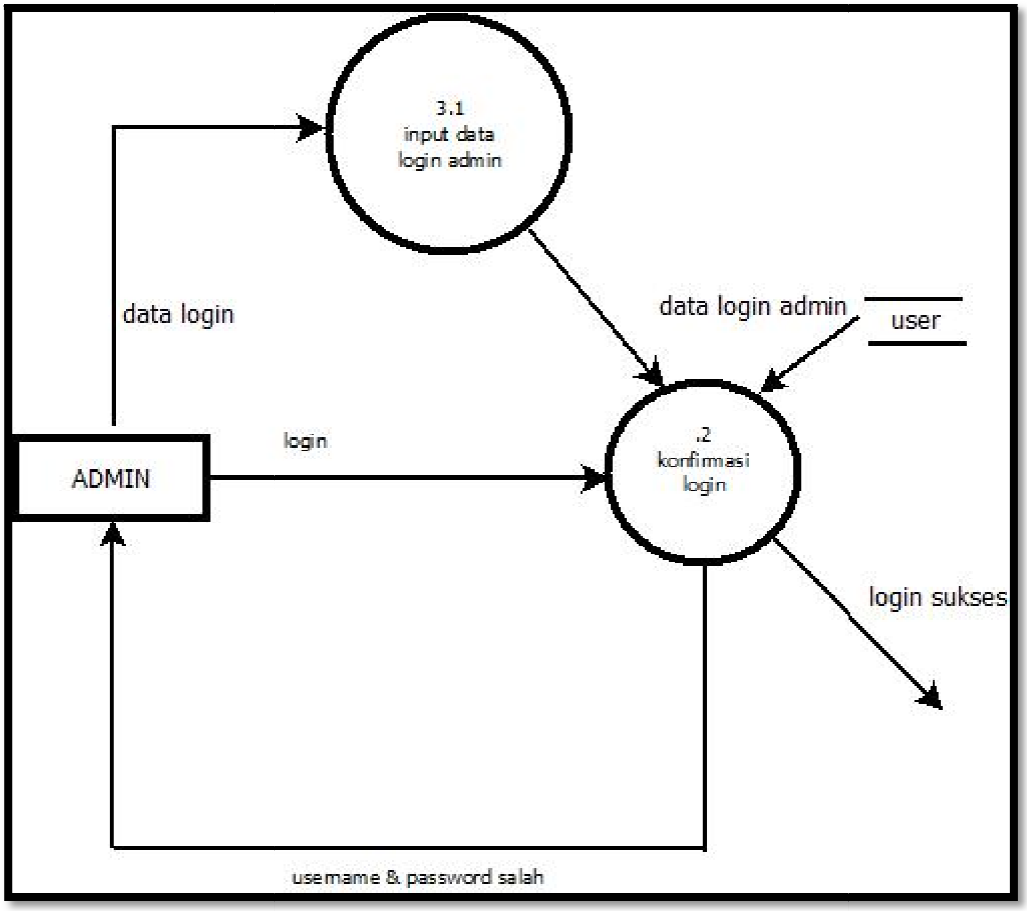
A.Deskripsi Proses

Tabel 4.6 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 2.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Proses pemilihan paket	Melakukan kegiatan pencarian informasi paket-paket pemotretan
2	Proses pengisian form	Setelah memilih paket pemotretan pelanggan akan dibawa kehalam pengisian form pemesanan
3	Proses pesan	Setelah pelanggan mengisi data-data pada form pemesanan kemudian mengklik tombol pesan untuk melakukan proses pemesanan
4	Proses	Pelanggan tidak jadi melakukan pemesanan

	membatalkan pesanan	jasa
5	Proses Konfirmasi	Pemberitahuan bahwa proses pemesanan telah berhasil dilakukan dan menjelaskan metode pembayaran yang harus dilakukan oleh member.
6	Proses cekout	Keluar dari proses pemesanan

5 DFD Level 1 Proses 3.1



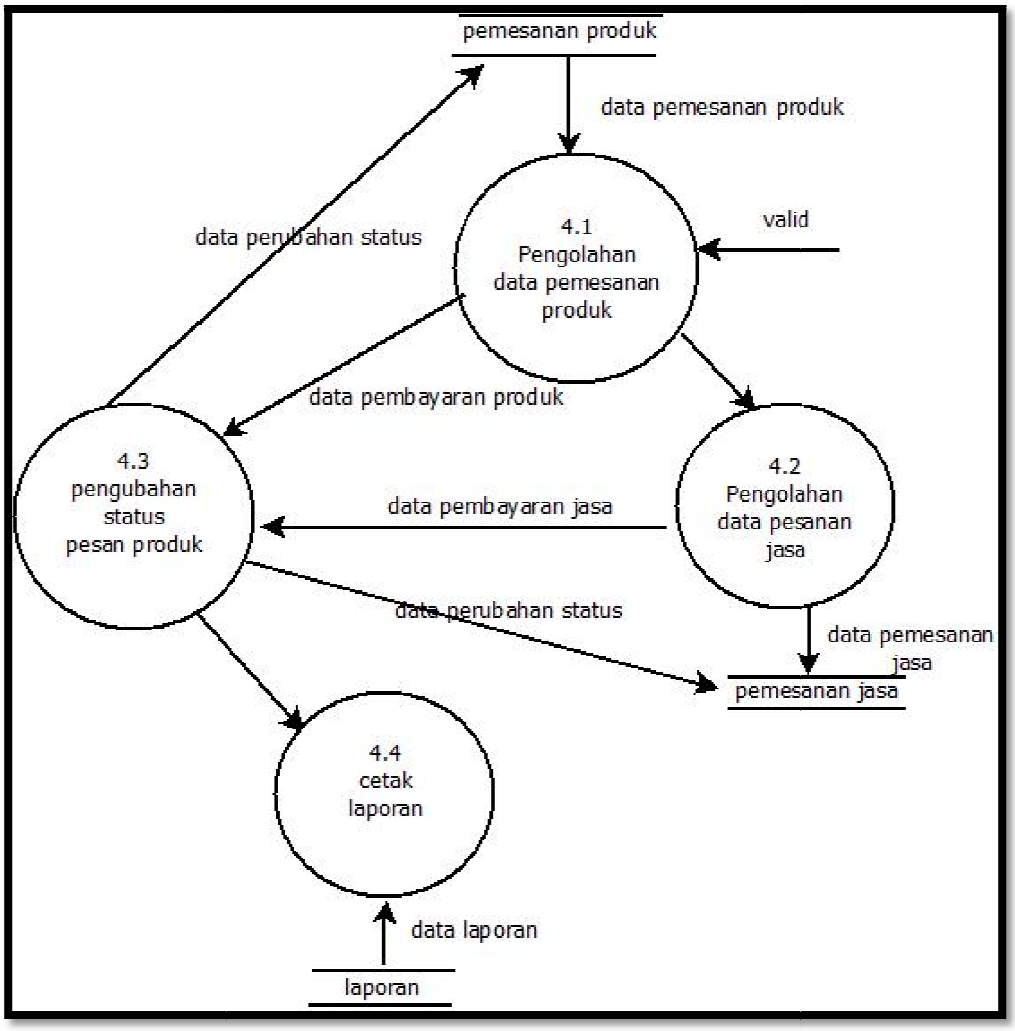
Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 3.1 Sistem Informasi yang diusulkan pada Ilham Photography.

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.7 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 5.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Input data login admin	Admin melakukan proses login dengan menginputkan usernama & password
2	Proses konfirmasi login admin	Proses konfirmasi login admin

6 DFD Level 1 Proses 4.1



Gambar 4.10 DFD Level 1 proses 4.1 Sistem Informasi yang diusulkan pada Ilham Photography.

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.8 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 4.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Pengolahan data pemesanan produk	Admin melakukan melakukan pengolahah data pemesanan produk di menu pemesanan produk
2	Pengolahan data pemesanan jasa	Admin melakukan melakukan pengolahah data pemesanan jasa di menu pemesanan jasa
3	Pengubahan status pesan	Admin melakukan pengubahan status pesan di pemesanan produk dan jasa jika pekanggan sudah membayar
4	Pencetakan laporan	Admin melakukan pencetakan laporan

4.2.3.3.Kamus Data

1. Nama aliran data : Data produk

   Alias : Info data produk

   Aliran proses : pelanggan,proses2 .0 – proses pemesanan barang

   pelanggan,proses2 .1 – cari produk

   Keterangan : Berisi data produk

   Struktur data :

   kode_produk,kode_kategori,nama_produk,harga_beli,harga_jual,stok,foto,de

   skripsi,berat,resolusi

2. Nama aliran data : Login admin

   Alias : Info login admin

   Aliran proses : admin,proses 3.1 – login admin

   Keterangan : Berisi data login admin

Struktur data : username,password

3. Nama aliran data : pemesanan

   Alias : Info pemesanan

   Aliran proses : pelanggan,proses 2.5 – proses konfirmasi pesanan

   Admin,proses 4.1-pengelolaan status pesan

   Keterangan : Berisi data pemesanan

   Struktur data :id_order,nama_pelanggan,telepon,kabupaten,kecamatan

   Alamatlengkap,status_order,tgl_order,kadaluarsa

4. Nama aliran data : Data paket

   Alias : Info data paket pemotretan

   Aliran proses : pelanggan,proses 2 .0 – proses pemesanan jasa

   pelanggan,proses 2 .1– Pilih paket

   Admin,proses 4.2-pengololahan data pemesanan jasa

   Keterangan : Berisi data paket

   Struktur data : kode_paket,nama_paket,harga_paket,deskripsi,fitur

5. Nama aliran data : Pemesanan paket

   Alias : Info data pemesanan paket pemotretan

   Aliran proses : pelanggan,proses 2 .4– konfirmasi pesanan

   Admin,proses 4.2-pengololahan data pemesanan jasa

   Keterangan : Berisi data pesanan paket

   Struktur data : id,kpaket,member,telp,lokasi,tgl,tglacara,kadaluarsa,

   Status,hbayar,hdepe,sisa,jam,alamat

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Perancangan Database dalam sistem informasi pembayaran ditujukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian, dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap serta dapat membantu mempermudah proses manipulasi data. Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, Relasi Tabel, *Entity-Relationship Diagram* (ERD), Struktur File dan Kodifikasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Terdapat peraturan mengenai perancangan suatu *Database*, yang biasa disebut sebagai aturan normalisasi. Aturan ini akan mempermudah dalam merancang *Database* yang normal maksudnya tidak mengulangi informasi dalam proses pembaharuan data maupun Penghapusan data. Selain itu juga normalisasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan sekumpulan tabel untuk mendapatkan informasi tanpa pengolahan data yang tidak diperlukan dan memudahkan dalam pencarian suatu data. Sedangkan tujuan dari normalisasi adalah untuk menghilangkan penggandaan penyimpanan *file-file* yang sama.

1. Bentuk Tidak Normal *(Unnormalized Form)*.

Bentuk ini merupakan rancangan awal dari pembuatan suatu *database*. Pada tahap ini, semua data yang ada direkam tanpa format tertentu. Data bisa jadi mengalami duplikasi.

> Data dikumpulkan dengan apa adanya sesuai dengan kedatangannya. Berikut ini merupakan bentuk tidak normal atau (*Unnormalized Form)* yaitu:

{kode_produk*,kode_kategori,nama_produk,harga_beli,harga_jual,stok,foto,deskripsi,berat,resolusiuserid,kode_kategori,nama_kategori,password,level,kode_paket,nama_paket,deskripsi,foto,fitur,id_order,nama_pelanggan,telepon,kabupaten,kecamatan,alamat_lengkap,status_order,jam_order,tgl_order,kadaluarsa,id_order,id_session,kode_produk,jumlah,tgl_order,harga_juall,password,id_order.nama_pelanggan,jk,alamatlengkap,telp,email,status_order,id,kpaket,member,telepon,lokasi,tgl.tgl_acara,kadaluarsa,status,hbayar,hdepe,sisa,jam }

2. Bentuk Normal Pertama *(1NF)*.

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal *(Atomic Value)* untuk setiap barisnya.Adapun bentuk normal pertama atau *First Norm Form* (*1NF*) yaitu :

{kode_produk*,kode_kategori,nama_produk,harga_beli,harga_jual,stok,foto,deskripsi,berat,resolusiuserid,kode_kategori*,nama_kategori,password,level,kode_paket*,nama_paket,deskripsi,foto,fitur,id_order,nama_pelanggan,telepon,kabupaten,kecamatan,alamat_lengkap,status_order,jam_order,tgl_order,kadaluarsa,id_order,id_session,
,jumlah,tgl_order,harga_juall,password,id_order.nama_pelanggan,jk,alamatlengkap,telp,email,status_order,id,member,telepon,lokasi,tgl.tgl_acara,kadaluarsa,status,hbayar,hdepe,sisa,jam }

3. Bentuk Normal Kedua *(2NF)*.

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal kedua jika dan hanya jika berada pada bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer. Adapun normal kedua atau *Second Norm Form (2NF)* yaitu:

a. Tabel Kategori

kode_kategori*	nama_kategori

b. Tabel orders

Id_orders*	Nama_pelanggan	Alamat_lengkap	email	Status_order

Jama_order	Tgl_order	kadaluarsa

c. Tabel order_detail

Id_orders	kode_produk	jumlah

d. Tabel paket_foto

Kode_paket*	nama_paket	deskripsi	fitur	foto

e. Tabel Produk

Kode_produk*	kode_kategori**	Nama_produk	Harga_beli	Harga_jual	

stok	foto	deskripsi	berat	resolusi	

g.Tabel pesanphoto

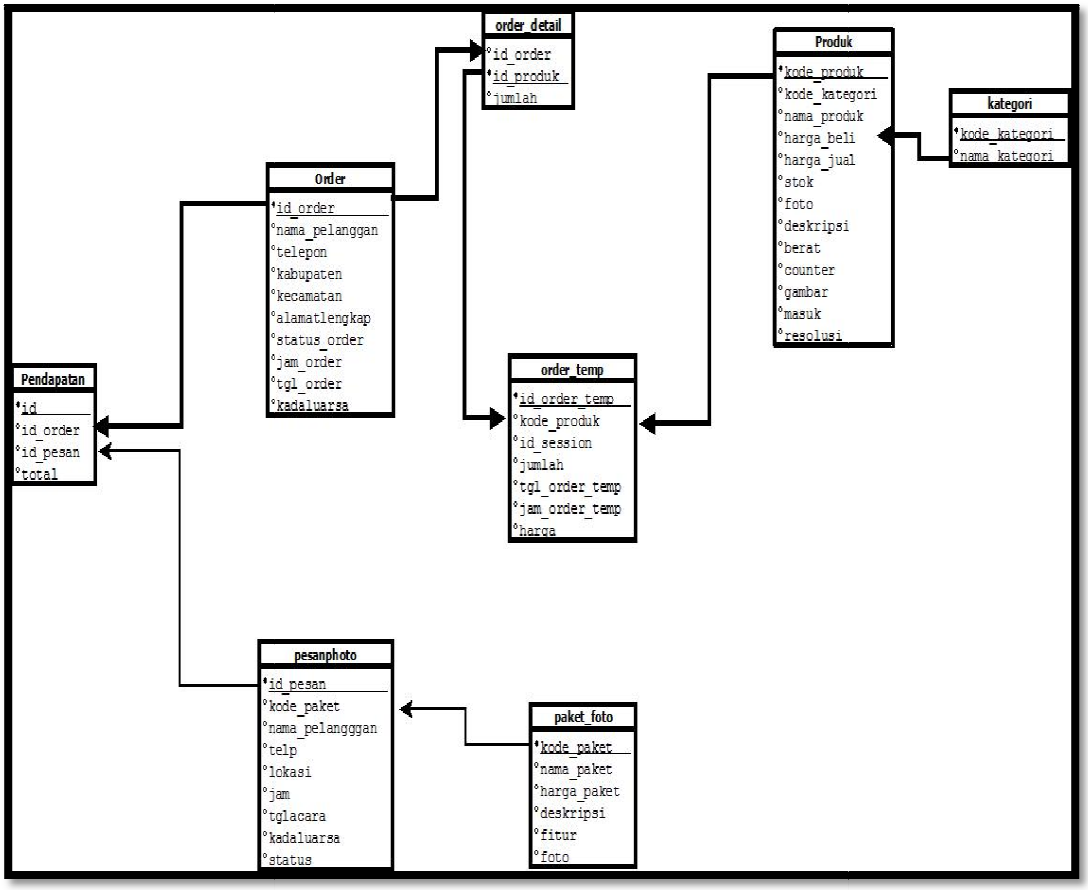
Id_pesan*	kode_paket**	id	telp	lokasi	

tglacara	kadaluarsa	status

4.2.4.2 Relasi Tabel

Di dalam sebuah *database*, setiap tabel memiliki sebuah *field* yang memiliki nilai unik untuk setiap baris. *Field* ini ditandai dengan icon bergambar kunci didepan namanya. Baris-baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci primer *(primary key)* dari baris yang dihubungkanya pada tabel lain. Salinan didalam kunci primer di dalam tabel-tabel yang lain disebut dengan kunci asing *(foreign key)*. Kunci asing ini tidak perlu bersifat unik, dan

semua *field* bisa menjadi kunci asing. Yang membuat sebuah *field* merupakan kunci asing adalah jika sesuai dengan kunci primer pada tabel lain. Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel digunakan dalam perancangan sistem informasi penjualan kamera dan pemesanan jasa pemotretan di ilham photography adalah sebagai berikut:

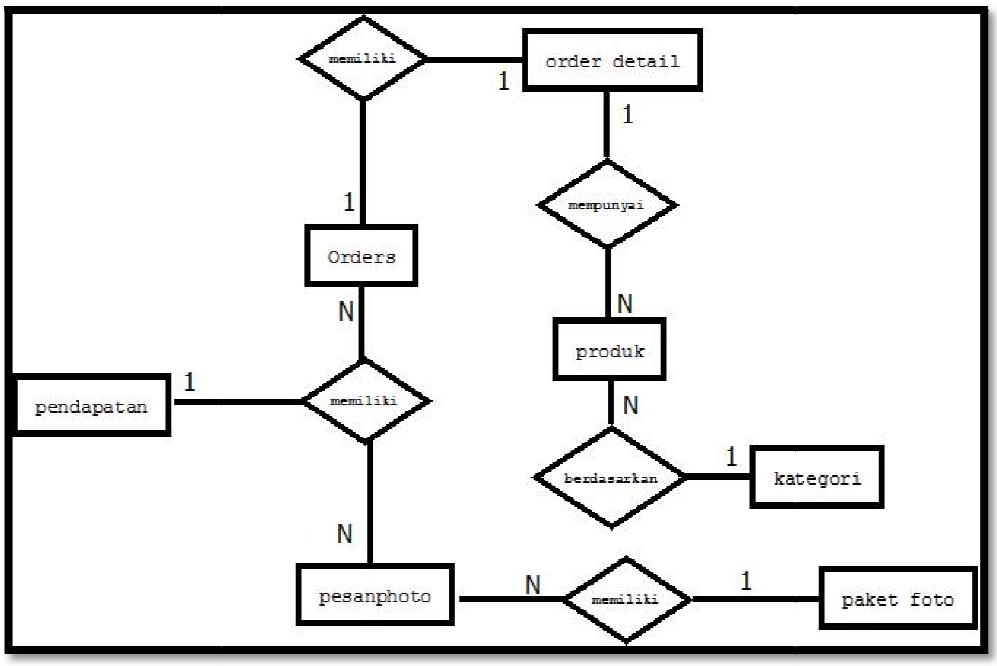


Gambar 4.11 Relasi Tabel

4.2.4.3 ERD *(Entity Relationship Diagram).*

Entity Relation Diagram merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau bentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibuat. Adapun

Diagram E-R pada Sistem Informasi penjualan kamera dan pemesanan jasa pemotretan di Ilham Photography berbasis web adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12 Entity Relationship Diagram

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena data ini akan menentukan struktur fisik *Database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis-jenis datanya. Untuk mempermudah dalam program maka struktur *Database* dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Struktur file Kategori

   Nama Tabel : Kategori

   Deskripsi : tempat penyimpanan data kategori

   Primary Key : kode_kategori

Tabel 4.10 Struktur File Kategori

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_kategori	Varchar	3	*	
2	Nama_kategori	Varchar	35		

2. Struktur file Order detail

   Nama Tabel : order_detail

   Deskripsi : tempat penyimpanan data detail pesanan

Tabel 4.11 Struktur File order_detail

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
2	Id_orders	Int	11	*	
3	Kode_produk	varchar	10		
4	jumlah	int			

3. Struktur file orders

   Nama Tabel : orders

   Deskripsi : tempat penyimpanan data order/pemesanan

   Primary Key : id_orders

Tabel 4.12 Struktur File orders

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id_orders	int	11	*	
3	Nama_pelanggan	int	11		

4	telepon	Varchar	50		
5	Kabupaten	Varchar	50		
6	Kecamatan	Varchar	50		
5	alamatlengkap	text			
6	Status_order	Varchar	30		
7	Jam_ order	time			
8	Tgl_ order	date			
9	kadaluarsa	date			

4. Struktur file order_temp

Nama Tabel : order_temp

Deskripsi : tempat penyimpanan data pembelian sementara

Primary Key : id

Tabel 4.12 Struktur File order_temp

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id_order_temp	int	11	*	
3	Kode_produk	Varchar	10		
4	Id_session	Varchar	50		
5	jumlah	int	11		
6	Tgl_order	date			
7	harga	double			

5. Struktur file user

Nama Tabel : tabeluser

Deskripsi : tempat penyimpanan data user (admin dan member)

Primary Key : userid

Tabel 4.13 Struktur File tabeluser

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Userid	Varchar	15	*	
2	password	Varchar	35		
3	level	Varchar	35		

6. Struktur file Produk

   Nama Tabel : Produk

   Deskripsi : tempat penyimpanan data produk

   Primary Key : kode_produk

Tabel 4.14 Struktur File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_produk	Varchar	15	*	
2	kode_kategori	Varchar	15	**	
3	nama_produk	varchar	35		
4	Harga_beli	double	35		
5	Harga_jual	double	3		
6	stok	int	11		
7	foto	Text	100		
8	deskripsi	text			
9	berat	decimal	65		
10	resolusi	Int	6		
11	tanggal	date			
12	jam	time			

7. Struktur file paket foto

   Nama Tabel : paket_foto

   Deskripsi : tempat penyimpanan data paket foto

Primary Key : id

Tabel 4.15 Struktur File paket_foto

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_paket	Int	15	*	
2	Nama_paket	Varchar	35		
3	Harga_paket	double			
4	dekripsi	text			
5	fitur	text			
6	foto	varchar	100		

8. Struktur file pesanphoto

Nama Tabel : pesanphoto

Deskripsi : tempat penyimpanan data pemesanan jasa foto

Primary Key : id_pesan

Tabel 4.16 Struktur File pemesanan_paket

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id_pesan	Int	15	*	
2	Kode_paket	int	35		
3	Nama_pelanggan	int			
4	telp	varchar	35		
5	lokasi	varchar	100		
6	jam	time			
7	tglacara	date			
8	kadaluarsa	date			
9	status	varchar	10		

9. Struktur file sekilas info

Nama Tabel : sekilasinfo

Deskripsi : tempat penyimpanan data sekilas info

Primary Key : id_sekilas

Tabel 4.16 Struktur File pemesanan_paket

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id_sekilas	Int	15	*	
2	info	text			
3	Tgl_posting	date			

10. Struktur file saran

Nama Tabel : saran

Deskripsi : tempat penyimpanan data saran atau masukan

Primary Key : id_sekilas

Tabel 4.16 Struktur File pemesanan_paket

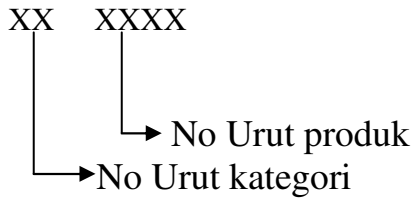
No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id	Int	15	*	
2	nama	varchar	10		
3	pesan	text			

4.2.4.5. Kodifikasi

Sistem kodifikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini

menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

1. Kode Produk



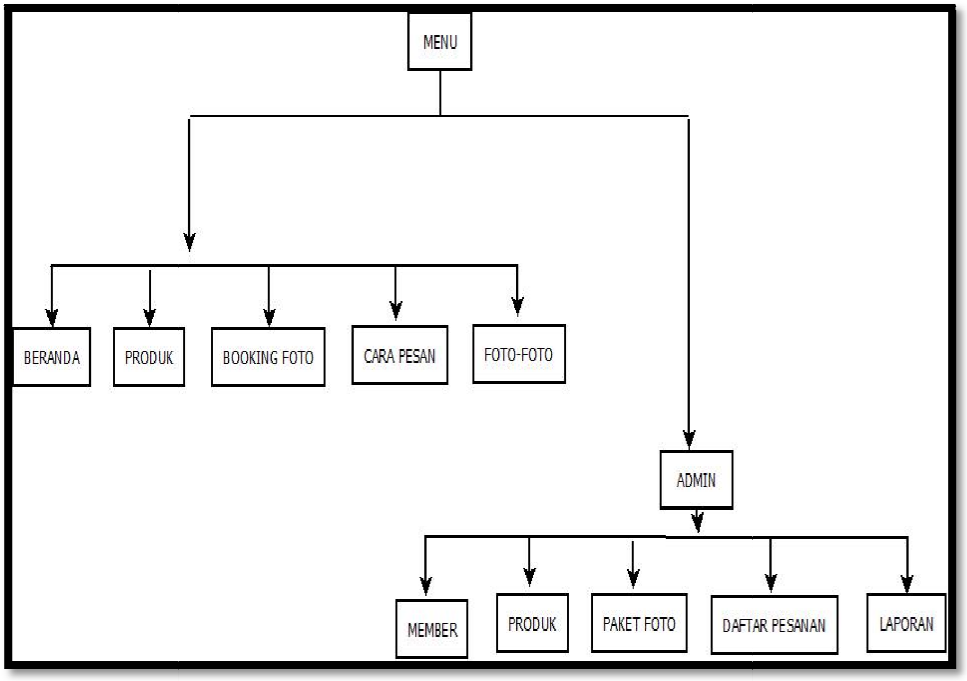
Contoh : K1P001 = Kategori 1 Produk 1

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai.Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai,kemudahan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan penggunaan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu bentuk yang terdapat pada form utama yang dibuat untuk memudahkan pengguna untuk memilih menu sesuai dengan kebutuhan. Struktur menu yang terdapat pada pada aplikasi penjualan pada website ilham photography, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 Struktur menu usulan

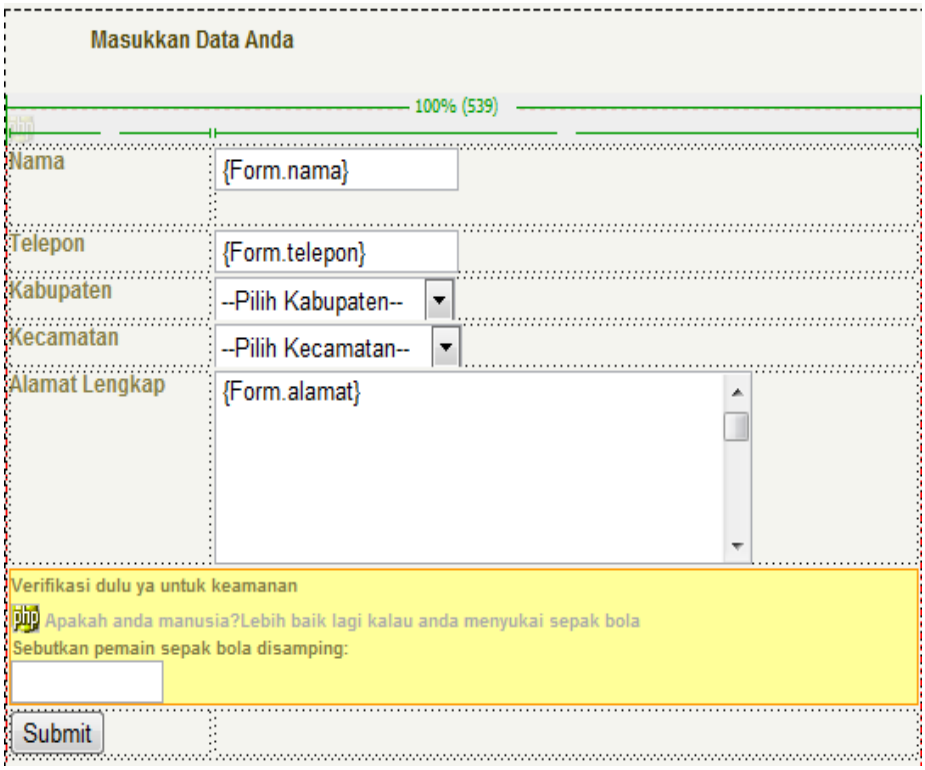
4.2.5.2 Perancangan Input

Rancangan *input* merupakan gambaran dalam pembuatan antarmuka untuk memasukkan data yang terdiri dari perancangan *input* pendaftaran, *input user* dan perancangan *input* petugas.

1. Input data pelanggan

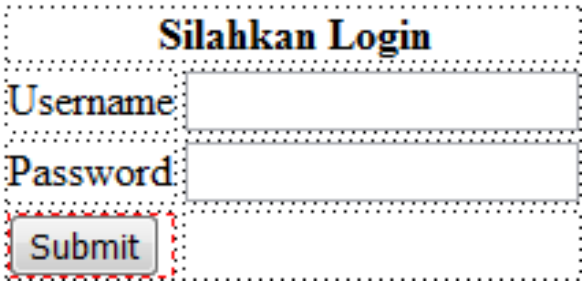
    a. Perancangan *input* data pelanggan

    Berikut adalah perancangan form data pelanggan yang akan membeli produk.



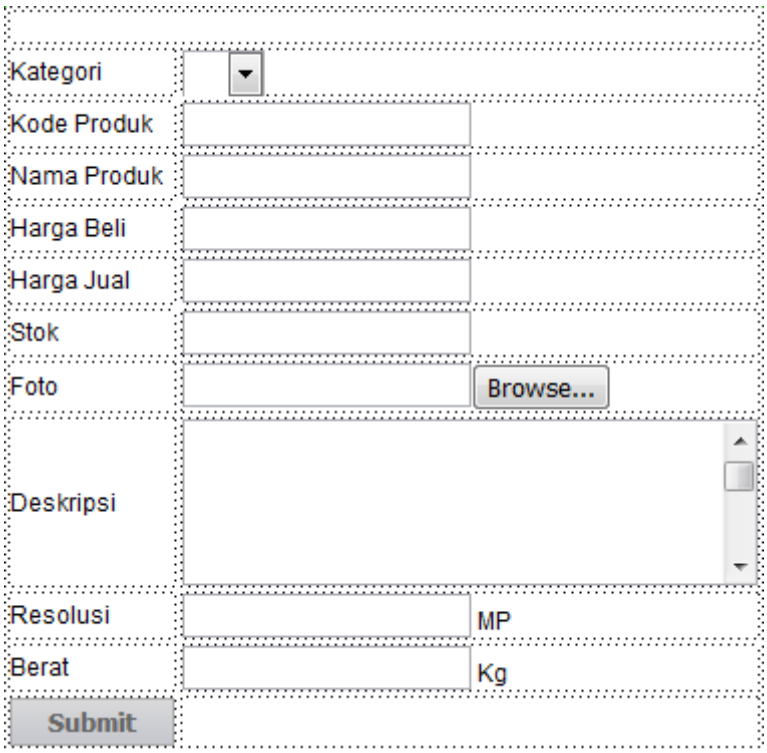
Gambar 4.15 Perancangan *Input* data pelanggan

2. Input Login



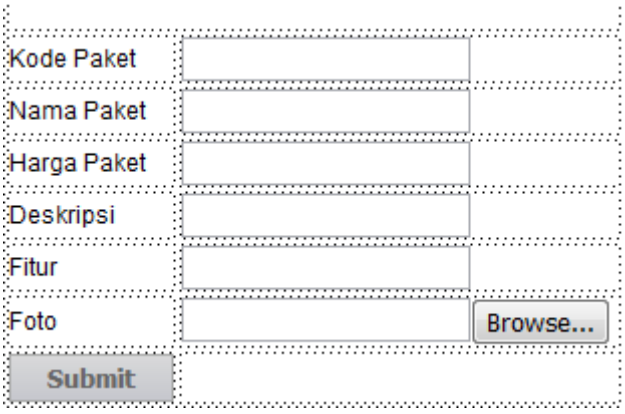
Gambar 4.16 Perancangan *Input* Login

3. Input Produk



Gambar 4.16 Perancangan *Input* data produk di halaman admin

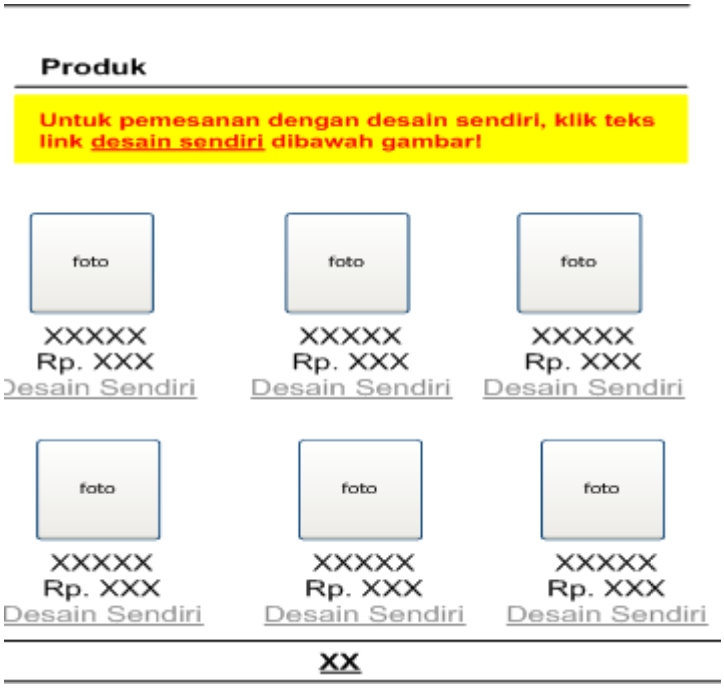
4. Input Paket



Gambar 4.16 Perancangan *Input* data paket di halaman admin

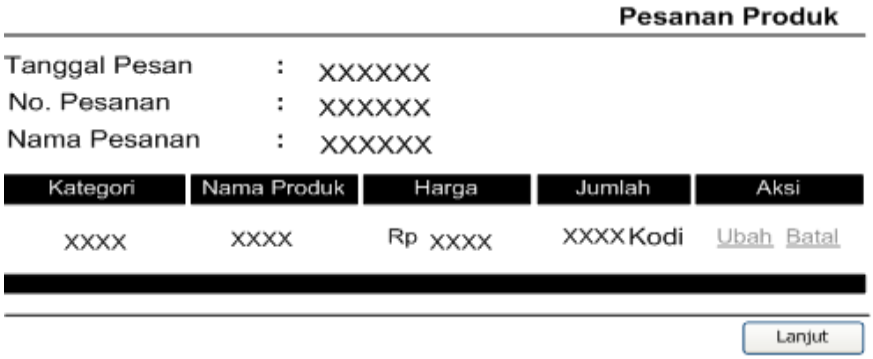
4.2.5.3 Perancangan Output

1.Output Produk



Gambar 4.17 Output data produk

2.Output Pesanan Produk



Gambar 4.18 Output Pesanan produk